

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MAN Kapuas**

MAN Kapuas (dulunya bernama MAN Selat Tengah Kuala Kapuas) berdiri pada tahun 1993, hal ini berdasarkan SK. Meneg No. 244, tanggal 25 Oktober 1993, sejak itu sekolah ini langsung beroperasi. MAN Kapuas memiliki NSS/NSM 31.1.62.03.01.003. MAN Kapuas terakreditasi dengan nilai B berdasarkan Nomor: Kw.15/4d/006/2004 pada tanggal 28 September tahun 2004, pada tahun 2016 MAN Kapuas terakreditasi dengan nilai A sampai dengan sekarang. Keadaan gedung sekolah MAN Kapuas semi permanen, status gedung atau bangunan adalah milik Kementerian Agama, sedangkan status tanah juga milik Kementerian Agama.

Secara umum, kondisi fisik MAN Kapuas dalam keadaan baik dan konstruksi bangunannya sudah permanen, lokasi bangunannya yaitu pada bagian utara ada masjid agung almukaram amanah, pada bagian selatan ada tempat tinggal masyarakat, pada bagian timur ada jalan raya, dan pada bagian barat ada MTsN 1 Kapuas.

Sejak berdirinya MAN Kapuas, sampai sekarang telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan (kepala madrasah), yaitu sebagai mana tabel berikut:

**Tabel 2. Daftar Kepala Madrasah MAN Kapuas**

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode
1	Drs. H. Ahmad Sairaji	1995-2001
2	Drs. H. Nafiah Ibnor	2001-2002
3	Drs. Nawawi H. Nasir	2002-2003
4	Drs. H. Nurani Sarji	2003-2004
5	Dra. Siti Aisyah	2004-2005
6	Ahmad Nurhan, S.Pd.I	2005-2012
7	H. Zonnun Almikhri, S.Ag, M.Pd.I	2012 (PGS)
8	Drs. Abrani Sulaiman	2012-2015
9	Drs. Halawa Kausari, S.Pd, M.Pd	2015-2016
10	Istanto, S.Pd, M.Pd	2016 (PGS)
11	Sriyadi, M.Pd	2016 – 2019
12	Ahmad Mulyadi, S.Ag	2019 – Sekarang

Adapun Visi dan Misi MAN Selat Tengah sebagai berikut:

a. Visi

Siswa Bertaqwa, Beriptek, Berprestasi, Sehat dan Peduli Lingkungan

b. Misi

- 1) Meningkatkan pembelajaran yang berdisiplin dan berorientasi pada pembiasaan beribadah.
- 2) Meningkatkan sarana prasarana dan pembelajaran yang beriptek.
- 3) Meningkatkan penyelenggaraan ekstrakurikuler dan Kukurikuler yang religius dan berdaya saing tinggi.
- 4) Membiasakan siswa melaksanakan pola hidup sehat dan Islami.
- 5) Meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan yang sehat .

c. Tujuan

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

Sumber: Kantor Tata Usaha MAN Selat Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019

## 2. Keadaan Guru dan Karyawan di MAN Kapuas

Di MAN Kapuas pada tahun pelajaran 2018/2019 terdapat 67 orang guru/tenaga pendidik beserta karyawan lainnya dengan latar belakang yang berbeda (lihat lampiran XI), lima orang diantaranya adalah guru matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. Keadaan Guru dan Karyawan di MAN Kapuas**

No	Nama/NIP	Gol	Lulus Sertifikasi	Tahun	Ket
1	Ahmad Mulyadi, S.Ag 19700312 200312 1 002	III/d	Lulus		Kepala MAN Kapuas
2.	Istanto, S.Pd, M.Pd 19730412 200112 1 002	IV/a	Lulus	2007	Kepala Laboratorium
3.	Dra. Hj Mariani 19670719 199402 2 001	IV/a	Lulus	2008	Wali Kelas
4.	Teno Heika, S.Pd 19690707199402 2 001	IV/a	Lulus	2009	Wali Kelas
5.	Salman, S.Pd.M.Sc 19680607 199603 1 003	IV/a	Lulus	2010	Guru
6.	Eny Khikmawati, S.Pd 19690501 199603 2 001	IV/a	Lulus	2007	Wali Kelas
7	Maulidah, S.Ag 19700225 199703 2 003	IV/a	Lulus	2008	Wali Kelas
8	Jumirah, S.Pd 19680408 199903 2 003	IV/a	Lulus	2009	Wak. Kesiswaan
9	Salam, S.Pd 19651125 199903 1 001	IV/a	Lulus	2009	Wak. Kurikulum

10	Paidi, S.Pd 19700915 199503 1 002	IV/a	Lulus	2007	BP/BK
11	Latifah, S.Ag 1966111 5200003 2 002	IV/a	Lulus	2012	Wali Kelas
12	H. Ahmad Salim, S.Pd. M.Pd 19650218 198703 1 001	IV/a	Lulus	2009	Wali Kelas
13	Heni Susanty, S.Pd 19770522 200212 2 001	IV/a	Lulus	2009	Wali Kelas
14	Ratna Sriningsih, S.Pd 19800213 2002 1 2 003	III/d	Lulus	2010	Wali Kelas
15	Sukaryati, S.Pd 197503082002122001	III/d	Lulus	2009	Wali Kelas
16	Rina Amahorsea, S.Pd 197804242003 12 2 004	III/d	Lulus	2009	Guru
17	Marliannor, S.Pd.I 19781025 200312 2 004	III/d	Lulus	2009	Wali Kelas
18	Septiah, S.Ag.M.Pd 19720918 200501 2005	III/d	Lulus	2013	Wali Kelas
19	Hj. Noor Jennah, S.Pd 19740417 2005 01 2004	III/d	Lulus	2010	Wali Kelas
20	Normaryam, S.Pd 198203172005012005	III/d	Lulus		BP/BK
21	Gazali Rahman, S.Pd.I 19750701 2005 01 1 013	III/c	Lulus	2008	Wak. Sapra
22	Purniawan, S.Pd 19750708 2005 01 1 010	III/d	Lulus	2010	Guru
23	Taufikurahman, S.Pd.I 19751015200501 1 003	III/d	Lulus	2008	Wali Kelas
24	Saipul Rahman, S.Pd 198101152005011003	III/d	Lulus	2010	Wali Kelas
25	Siti Nurwidayati, S.Pd 19730912200206 2 001	III/c	Lulus	2008	Guru
26	Ma'rifah, SE 1976051520060420014	III/c	Lulus	2010	Ka. Perpustakaan
27	Romiadi, S.Pd.I NIP.197405051998021002	III/c	-	-	Ka. Tata Usaha
28	Akhmad Sajarwan, S.Pd NIP.197606112002121001	IIIc	Lulus		Guru
29	Endang Yuliati, S.Pd 197004242007012012	III/c	Lulus	2010	Guru
30	Mua'fatin, S.Ag 197905052007012046	III/c	Lulus	2013	Guru
31	Salbiah, S.Pd.I 197112221993032001	III/b	-	-	Pel. Tata Usaha
32	Syafriansyah, S.Ag	III/c	Lulus	2012	Wali Kelas

	197107292006041011				
33	Siti Maslukhah, SE 197505052007012046	III/b	Lulus	2012	Wak. Humas
34	Marni, S.Pd.I 197705152006042028	III/c	Belum	-	Wali Kelas
35	M. Jalaluddin, S.Pd.I 197503032007101002	III/b	Belum	-	Guru
36	Suhaibatul Aslamiah, S.Pd.I 198108082007012019	III/b	Belum	-	Wali Kelas
37	Muhammad Ali, S.Pd.I 19700732009121009	III/a	Belum	-	Wali Kelas
38	Hapsyah, S.Pd 198405222009122003	III/b	Belum	-	Wali Kelas
39	Ruslina Ulfah, S.Pd.I	IIIc	Lulus		Wali Kelas
40	Dian Rosita, SE 198309282011012005	III/a	-	-	Bend. Rutin
41	Sukini, S.Pd 197810012014111002	Ic	-	-	Pel. Tata Usaha
42	Andy Pramana, S.Pd . NIP.198810312019031004	IIIa	-	-	Guru
43	Husnun Nadhiroh, S.Sej. NIP.199506082019032018	IIIa	-	-	Guru
44	Wilis Rosana, S.Pd.I	-	-	-	Honorer Pel. Tata Usaha
45	Syaiful Badri, S.Pd.I	-	-	-	Honorer Pel. Tata Usaha
46	Bambang Irwandi, S.Pd.I	-	-	-	Honorer Pel. Tata Usaha
47	Abdullah	-	-	-	Satpam
48	Nopianti	-	-	-	Pustakawan
49	Mura Kabah	-	-	-	Pustakawan
50	Sari Melati	-	-	-	Clining Servis
51	Galih Khusuma Bhakti	-	-	-	Honorer Pel. Tata Usaha
52	M. Ramadhani	-	-	-	Penjaga Malam
53	Norhasna, SE	-	Lulus	2012	GTT
54	H. Parhani	-	-	-	GTT
55	Syarifuddin, S.Pd	-	-	-	GTT
56	Abdul Ghapur, S.Pd	-	-	-	GTT
57	Ahmad Nohrizal, S.Pd	-	-	-	GTT
58	Asbihannor, S.Pd	-	-	-	GTT
59	Bayu Dwi Prasetyo Sugiantoro, S.Pd	-	-	-	GTT

60	Zakiya Najmatul Usroh, S.Pd	-	-	-	GTT
61	Achmad Fadhillah, S.Pd	-	-	-	GTT
62	Dewi Fitri, S.H	-	-	-	GTT
63	Ari Pratama, S.Pd.I	-	-	-	GTT
64	RezkiRahmani, S.Pd	-	-	-	GTT
65	Zara Yahyana, S.Pd	-	-	-	GTT

### 3. Keadaan Siswa di MAN Kapuas

Pada saat melakukan observasi diketahui bahwa MAN Kapuas memiliki siswa-siswi yang seluruhnya berjumlah 764 orang, yang terdiri dari 306 orang siswa dan 458 orang siswi. Dengan data jumlah sebagai berikut.

**Tabel 4. Keadaan Siswa MAN Kapuas Tahun Pelajaran 2018/2019**

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	LK	PR	
X	<b>104</b>	<b>171</b>	<b>275</b>
XI	<b>103</b>	<b>159</b>	<b>262</b>
XII	<b>99</b>	<b>128</b>	<b>227</b>
Total	<b>306</b>	<b>458</b>	<b>764</b>

### 4. Keadaan Sarana dan Prasana di MAN Kapuas

Kondisi gedung MAN Kapuas saat ini masih bagus. Gedung dibangun dengan kontruksi permanen dengan 23 unit ruang belajar lengkap dengan sarana penunjang belajar mengajar seperti, 1 (satu) ruangan laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 laboratorium Bahasa, 1 ruang perpustakaan, 29 kamar kecil/WC siswa, untuk lebih jelas dan lengkapnya bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MAN Kapuas**

Luas Bangunan	: 2.671 m <sup>2</sup>
Ruang Kepala Madrasah	: 1 Baik
Ruang TU	: 1 Baik
Ruang Guru	: 1 Baik
Ruang Kelas	: 23 Baik
Ruang Lab. IPA	: 1 Baik
Ruang Lab. Bahasa	: 1 Baik
Ruang Perpustakaan	: 1 Baik
Ruang Multimedia	: 1 Baik
Ruang Serba Guna	: 1 Baik
Musholla	: 1 Baik
Ruang Osis	: 1 Baik
Ruang UKS	: 1 Baik
Ruang Olahraga	: 1 Baik
Ruang Lab. Komputer	: 2 Baik
Kamar Kecil /WC	: 29 Baik

Sumber: dari Tata Usaha MAN Kapuas

### **5. Jadwal belajar di MAN Kapuas**

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Pada hari Senin kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 06.45 WIB sampai dengan pukul 14.30 WIB. Pada hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB. Sedangkan pada hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 06.30 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB.

### **6. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu lembaga dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.

Struktur organisasi di MAN Kapuas tersusun dengan rapi dan disusun dengan kemampuan anggotanya, yang terdiri dari komite madrasah, kepala madrasah, kepala tata usaha dll.

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian dan orasi.

Mengenai penyajian data ini, penulis kelompokan sesuai dengan urutan rumusan masalah yang penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Dalam penyajian data tentang perencanaan strategis yang terkait dengan visi misi sekolah, dan mekanisme pelaksanaan perencanaan di MAN Kapuas.

### **1. Perencanaan Strategis di MAN Kapuas**

Perencanaan strategis adalah suatu proses yang dilakukan oleh sebuah organisasi sebagai tahap awal sebelum melaksanakan kegiatan untuk menentukan strategis dan arahan yang tepat supaya program yang direncanakan oleh pihak sekolah atau organisasi terkait sesuai dengan yang diinginkan atau tujuan awal sebelum memulai proses dan mengakhiri proses dan kegiatan inti.

“Untuk saat ini perencanaannya masih dalam tahap perkembangan, karena hasil lulusan masih belum siap pakai dilingkungan masyarakat, jadi untuk kedepannya akan kami adakan seperti boarding school untuk meningkatkan kualitas dari lulusan karena pada dasarnya hanya

orang-orang tertentu saja yang bisa berperan langsung dimasyarakat seperti memimpin pengajian dll.”<sup>1</sup>

Dalam meningkatkan eksistensinya di masyarakat suatu lembaga pendidikan harus bisa mengembangkan berbagai program kegiatan membuat suatu program itu dengan matang maka harus dilakukan beberapa proses tahapan untuk bisa memperhatikan apakah program yang sedang dijalankan itu bisa terus dilanjutkan atau mengalami kendala maka terlebih dahulu harus dibuat suatu perencanaan strategis untuk bisa meningkatkan mutu lembaga itu sendiri.

“Rencananya baru mau di buat dengan menggunakan analisis swot untuk membuat konsep pembelajaran yang lebih berkualitas, seperti peningkatan bahasa, spiritual keagamaan, begitu juga dengan sarana prasarana akan terus ditambah untuk mempermudah melaksanakan semua kegiatan pembelajaran, administrasi, dan ekstrakurikuler, terutama ujian semester yang saat ini sudah berbasis computer, pihak sekolah sudah menyediakan wifi disetiap sudut sekolah supaya mempermudah untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan kedepannya.”<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Bapak Salam dalam melakukan perencanaan itu semua tergantung pada kepala sekolahnya beliau ingin membawa sekolah yang beliau pimpin kearah mana, para wakamad, guru, maupun staf yang terkait dengan sekolah hanya sebagai pelaksananya saja dari setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah.

“Sebenarnya ini tugas kepala sekolah, karena ingin kemana kedepannya sekolah dibawa, itu semua tergantung kepala sekolahnya, kami sebagai wakamad, guru, serta staff yang terlibat disekolah hanya

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Gazali Rahman, S.Pd.I Wakamad SarPras MAN Kapuas pada 12 november 2019 jam 08:30 Wib

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyadi Kepala Sekolah MAN Kapuas Pada 18 November 2019 Jam 12:00

sebagai pelaksanaannya saja dari semua kebijakan yang telah diputuskan oleh kepala sekolah.”<sup>3</sup>

Hasil wawancara tersebut memberikan beberapa penjelasan diantaranya penjelasan tentang bagaimana keterkaitan visi dan misi sekolah dengan perencanaan strategis yang telah dibuat di sekolah tersebut. Hal ini yang menjadi patokan bagi sekolah untuk mendapatkan siswa yang bermutu dan unggul. Selain itu, kegiatan perencanaan di sekolah tidak dapat dihindari. Setiap sekolah melakukan kegiatan perencanaan untuk menyelenggarakan program sekolah dan jika sekolah itu ingin mencapai yang terbaik, maka sekolah itu harus menggunakan rencana strategik

## **2. Mekanisme pelaksanaan perencanaan di MAN Kapuas**

Mekanisme pelaksanaan perencanaan sangat penting dilakukan agar dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Mekanisme ini juga harus dipantau ataupun dievaluasi agar dapat mencapai tujuan dari terciptanya perencanaan ini. Adapun mekanisme menurut hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi selaku kepala sekolah MAN Kapuas yaitu:

“Mekanisme itu dilakukan tahap demi tahap, pertama saya benahi dulu guru setelah itu siswa nya tahap berikutnya saya benahi strukturnya tahap akhir kebersihan yang akan berkelanjutan. Sehingga sekolah ini menjadi sekolah yang terfavoritkan di kapuas karena mempunyai jumlah murid yang banyak untuk masuk kesekolah ini. Mekanismenya setelah disampaikan dengan guru dan para guru ini akan melaksanakan dan kepala madrasah sebagai

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Salam Wakamad Kurikulum MAN Kapuas Pada 13 November 2019 Jam 09:30

manajer akhirnya dapat memenej dan mengevaluasi, menganalisa tugas dari kepala madrasah”.<sup>4</sup>

Adapun mekanisme dari pelaksanaan perencanaan di madrasah ini adalah dengan melakukan langkah-langkah yang telah dibuat oleh kepala madrasah sehingga proses pelaksanaan dari perencanaan yang dibuat akan berjalan secara baik dan optimal, sehingga mendapat hasil yang baik untuk lulusan yang akan datang.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis uraikan pada penyajian data sebelumnya, secara umum dapat dikatakan bahwa Perencanaan strategis dalam upaya meningkatkan mutu madrasah di MAN Kapuas sudah berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi madrasah walaupun masih ada beberapa hal yang menjadi kendala. Hal ini terlihat dari bagaimana usaha yang dilakukan Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, guru, serta pihak yang terkait dengan MAN Kapuas Untuk lebih rincinya penulis akan memberikan analisis sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Strategis di MAN Kapuas**

Perencanaan dipandang penting dan diperlukan bagi suatu organisasi antara lain dikarenakan:

- a. Dengan adanya perencanaan diharapkan tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan, adanya pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan kepada pencapaian tujuan pembangunan.

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Mulyadi Kepala Sekolah MAN Kapuas Pada 18 November 2019 Jam 12:00

- b. Dengan perencanaan, maka dapat dilakukan suatu perkiraan (*forecasting*) terhadap hal-hal dalam masa pelaksanaan yang akan dilalui. Perkiraan dilakukan mengenai potensi-potensi dan prospek-prospek perkembangan tetapi juga mengenai hambatan-hambatan dan resiko-resiko yang mungkin di hadapi. Perencanaan mengusahakan supaya ketidakpastian dapat diatasi sedini mungkin.
- c. Perencanaan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif tentang cara yang terbaik (*the best alternative*) atau kesempatan untuk memilih kombinasi cara yang terbaik (*the best combination*).
- d. Dengan perencanaan dilakukan penyusunan skala prioritas. Memilih urutan-urutan dari segi pentingnya suatu tujuan, sasaran, maupun kegiatan usahanya.
- e. Dengan adanya rencana, maka akan ada suatu alat pengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan atau evaluasi kinerja usaha atau organisasi, termasuk pendidikan

## **2. Mekanisme pelaksanaan perencanaan di MAN Kapuas**

Sejalan dengan yang telah disampaikan Kepala Sekolah dalam menciptakan mutu pendidikan di MAN kapuas yang unggul diperlukannya langkah-langkah dalam perencanaan yang strategis dan menurut Hunger dan Wheelen, implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. Proses

tersebut mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan.

Sehubungan dengan itu Rowe mengemukakan beberapa prasyarat yang perlu diperhatikan dalam penerapan konsep manajemen strategik, antara lain:

- a. Preparing and communication strategic plan*
- b. The strategic budget*
- c. Understanding the environment: assumption and beliefs, values, corporate culture, strategic vision, grand strategy, goal, and objectives, and critical success factors*
- d. Assessing the external environment: stakeholder analysis, environmental scanning, vulnerability analysis, qualitative environment forecasting*
- e. Assessment of product/market dynamic: assessment of product/market strategic, technology assessment, product/market mapping competitive portfolio analysis.*
- f. Understanding the competitive portfolio analysis.*

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menerapkan strategi perlu merencanakan perubahan dan menganalisisnya dengan memperhatikan lingkungan internal dan eksternal, baik itu sumberdaya, keadaan sekarang dan yang akan datang, *stakeholder*, dan teknologi. Agar kedepannya semua keperluan dapat terpakai dan digunakan dengan baik.